

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI
WILAYAH SUMBAGSEL (PENDEKATAN HIPOTESIS KUZNETS)**



Skripsi Oleh:
Melati Putri Indah Sari
(01021381722143)
EKONOMI PEMBANGUNAN

Dijukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meralih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SUMBAGSEL (PENDEKATAN HIPOTESIS KUZNETS)

Disusun Oleh:

Nama : Melati Putri Indah Sari

Nim : 01021381722143

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal

10 Oktober 2022

Tanggal

05 Okt 2022

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Sukanto, S.E., M. Si

NIP. 197403252009121001

Anggota



Imelda, S.E., M.S.E.

NIP. 197703092009122002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DI WILAYAH SUMBAGSEL (PENDEKATAN
HIPOTESIS KUZNETS)

Disusun Oleh:

Nama : Melati Putri Indah Sari
NIM : 01021381722143
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 12 Desember 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 23 Desember 2022

Ketua

Anggota

Anggota


(Dr. Sukanto, S.E., M.Si)
NIP.197403252009121001


(Imelda, S.E., M.S.E)
NIP. 197703092009122002


(Feny Marissa, S.I., M.Si)
NIP.199004072018032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI


(Dr. Mukhlis, S.E., M.Si)
NIP: 197304062010121001

LEMBAR PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melati Putri Indah Sari
Nim : 01021381722143
Fakultas : Ekonomi
Prodi : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Skripsi : Ekonomi Regional
Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Ketimpangan Pendapatan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Sumbagsel (Pendekatan Hipotesis Kuznets)

Pembimbing:

Ketua : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Anggota : Imelda, S.E., M.S.E
Tanggal Ujian : 12 Desember 2022

Adalah benar hasil karya saya atau bukan merupakan plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan bukan karena saya sendiri/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun. Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang 23 Desember 2022
Pembuat Pernyataan,



Melati Putri Indah Sari
NIM.01021381722143

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 12-1-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan”

“Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Allah, berharaplah”

(QS. Al Insyirah : 6-8)

“Hai orang-orang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu menang”

(QS. Ali-Imran : 200)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. ArRa'd : 11)

“Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan jangan buat kesalahan yang sama kedua kali, maka barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia pasti akan sampai”

(Penulis)

Kupersembahkan Untuk:

- ❖ Kedua Orang Tuaku
- ❖ Keluarga tercinta dan tersayang
- ❖ Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan
- ❖ Teman-teman Seperjuangan
- ❖ Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang dibeikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Ketimpangan Pedapatann Dan Pertumbuhan Ekonomi di Wlayah Sumbagsel (Pendekatan Hpotesis Kuznets)” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Wilayah Sumbagsel. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 20 Desember 2022



Melati Putri ndah Sari

NIM. 01021381722143

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, berkah serta inayah-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ayahanda Ahmad Hasan, Ibunda Rosita, Adik saya Dwi Angga Saputra dan Rizki Nugraha Saputra. Karna berkat do'a dan bantuan mereka baik berupa moril dan materil penulis mampu menyelesaikan masa studi dan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku sekretaris jurusan ekonomi pembangunan
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si dan Imelda, S.E, M.S.E selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi saya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama ini membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan. Serta seluruh Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama masa perkuliahan dan menyelesaikan Skripsi.

7. Teman seperjuangan saya (Ovi, Deti, Elsa, Melysa, Gebby, Dhea, Maryama) yang selalu memberi dukungan, do'a, inspirasi dan berbagi ilmu dan telah menemani saya menyelesaikan masa perkuliahan dan Skripsi.
8. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.

Palembang, Desember 2022



Melati Putri Indah Sari
NIM. 01021381722143

ABSTRAK

KETIMPANGAN PENDAPATAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI WILAYAH SUMBAGSEL (PENDEKATAN HIPOTESIS KUZNETS)

OLEH :

Melati Putri Indah Sari, Sukanto, Imelda

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di Wilayah Sumbagsel. Metode analisis yang digunakan adalah Indeks Williamson, Tipologi Klassen, Korelasi Pearson dan Hipotesis Kuznets. Hasil penelitian dari Indeks Williamson menunjukkan ketimpangan pendapatan di Wilayah Sumbagsel selama tahun 2012-2021 dikategorikan tinggi karena adanya perbedaan sumberdaya yang dimiliki antar wilayah sumbagsel. Tipologi Klassen di Wilayah Sumbagsel, provinsi yang termasuk daerah capat maju dan cepat tumbuh yaitu Sumatera Selatan dan Jambi. Daerah maju tapi tertekan yaitu Lampung. Sedangkan daerah berkembang adalah Bengkulu. Kemudian Bangka Belitung termasuk daerah relatif tertinggal. Korelasi Pearson terdapat hubungan yang lemah, tidak signifikan yang berarti tidak ada hubungan antara tingkat ketimpangan pendapatan terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya. Hipotesis Kuznets tidak berbentuk kurva U terbalik sehingga dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kuznets tidak berlaku.

Kata Kunci: Produk Domestik Regional Bruto, Pertumbuhan Ekonomi, Hipotesis Kuznets, Ketimpangan Pendapatan.

Ketua,


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP. 197403252009121001

Anggota


Imelda, S.E., M.S.E
NIP. 197703092009122002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

INCOME INEQUALITY AND ECONOMIC GROWTH IN SUMBAGSEL REGION (KUZNETS HYPOTHESIS APPROACH)

By:

Melati Putri Indah Sari, Sukanto, Imelda

This study aims to determine the relationship between income inequality and economic growth in the South Sumatra Region. The analytical method used is the Williamson Index, Klassen Typology, Pearson Correlation and Kuznets Hypothesis. The results of the research from the Williamson Index show that income inequality in the South Sumatra region during 2012-2021 is categorized as high due to differences in resources owned between the regions of South Sumatra. The Klassen Typology in the South Sumatra Region, a province that includes fast-developing and fast-growing regions, namely South Sumatra and Jambi. An advanced but depressed area is Lampung. While the developing area is Bengkulu. Then Bangka Belitung is a relatively underdeveloped area. The Pearson correlation has a weak, insignificant relationship which means there is no relationship between the level of income inequality and economic growth and vice versa. The Kuznets hypothesis is not in the form of an inverted U curve so it can be concluded that the Kuznets hypothesis is not valid.

Keywords: *Gross Regional Domestic Product, Economic Growth, Kuznets Hypothesis, Income Inequality.*

Supervisor,


Dr. Sukanto, S.E., M. Si
NIP. 197403252009121001

CO-Supervisor,


Imelda, S.E., M.S.E
NIP.197703092009122002

Head of Economics Development


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswa : Melati Putri Indah Sari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 31 Mei 1999
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Tempat Tinggal : Jalan Pipa Raya, Rt.032 Rw.009 Kelurahan 15 Ulu,
Kecamatan Jakabaring Palembang
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Email : Melatiputriindahsari07@gmail.com
No. Hp : 089522616699

Pendidikan Formal

Taman Kanak-Kanak : TK Yp Nurfauzan
Sekolah Dasar : SD Negeri 77 Palembang
SLTP : SMP Negeri 44 Palembang
SLTA : SMA Negeri 19 Palembang
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan
Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.1.2 Ketimpangan Pendapatan.....	14
2.1.3 Hipotesis Kuznets.....	17
2.1.4 Hubungan Ketimpangan Pendapatan terhadap Pertumbuhan Ekonomi	23
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Ruang Lingkup.....	35
3.2 Jenis Data dan Sumber Data	35
3.3 Teknik Pengumpulan Data	35
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	36
3.5 Teknik Analisis Data.....	37
3.5.1 Analisis Indeks Williamson.....	38
3.5.2 Analisis Tipologi Pertumbuhan Dan Ketimpangan	39
3.5.3 Analisis Korelasi Pearson.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Pendapatan PDRB di Wilayah Sumbagsel	43
4.1.2 Pertumbuhan Ekonomi di Wilayah Sumbagsel	46
4.1.3 Jumlah Penduduk di Wilayah Sumbagsel.....	48
4.1.4 Analisis Indeks Williamson.....	50
4.1.5 Analisis Tipologi Pertumbuhan Dan Ketimpangan	52
4.1.6 Analisis Korelasi Pearson Dan Hipotesis Kuznets	54
4.2 Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB ADHK 2010 Provinsi Menurut Wilayah di Sumbagsel Tahun 2015-2020 (Miliar rupiah)	8
Tabel 3.1 Tipologi Klassen	39
Tabel 4.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan di Wilayah Sumbagsel Tahun 2012-2021 ...	44
Tabel 4.2 PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan Provinsi di Wilayah Sumbagsel 2012-2021	45
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi PDRB Atas Dasar Harga Konstan Provinsi di Wilayah Sumbagsel 2012-2021	47
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Wilayah Sumbagsel Tahun 2012-2021	49
Tabel 4.5 Hasil Indeks Williamson Provinsi di Wilayah Sumbagsel Tahun 2012-2021 ...	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis Korelasi Pearson di Provinsi Sumatera Selatan	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Korelasi Pearson di Provinsi Jambi	56
Tabel 4.8 Hasil Analisis Korelasi Pearson di Provinsi Bangka Belitung	57
Tabel 4.9 Hasil Analisis Korelasi Pearson di Provinsi Lampung	59
Tabel 4.10 Hasil Analisis Korelasi Pearson di Provinsi Bengkulu	60
Tabel 4.11 Hasil Analisis Korelasi Pearson di Wilayah Sumbagsel	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva U Terbalik Kuznets	19
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Hasil Analisis Tipologi Pertumbuhan dan Ketimpangan	53
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Hipotesis Kuznets di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2021	55
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Hipotesis Kuznets di Provinsi Jambi Tahun 2012-2021	57
Gambar 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis Kuznets di Provinsi Bangka Belitung Tahun 2012-2021	58
Gambar 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis Kuznets di Provinsi Lampung Tahun 2012- 2021	59
Gambar 4.6 Hasil Pengujian Hipotesis Kuznets di Provinsi Bengkulu Tahun 2012- 2021	60
Gambar 4.7 Hasil Pengujian Hipotesis Kuznets di Wilayah Sumbagsel Tahun 2012- 2021	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 PDRB Menurut Lapangan Usaha ADHK Wilayah Sumbagsel Tahun 2012-2021	81
Lampiran 2 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2021	81
Lampiran 3 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Jambi Tahun 2012-2021	82
Lampiran 4 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Bangka Belitung Tahun 2012-2021	84
Lampiran 5 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Lampung Tahun 2012-2021	85
Lampiran 6 Laju Pertumbuhan PDRB ADHK Provinsi Bengkulu Tahun 2012-2021	86
Lampiran 7 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2012	87
Lampiran 8 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2013	87
Lampiran 9 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2014	88
Lampiran 10 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2015	89
Lampiran 11 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2016	89
Lampiran 12 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2017	90
Lampiran 13 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2018	91
Lampiran 14 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2019	91
Lampiran 15 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2020	92
Lampiran 16 Hasil Indeks Williamson Wilayah Sumbagsel Tahun 2021	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan kenaikan pendapatan perkapita suatu negara dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan dalam sistem kelembagaan. Pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses saling berkaitan dan saling mempengaruhi antara faktor-faktor yang menghasilkan pembangunan ekonomi yang dapat dilihat dan dianalisis, baik secara nasional maupun secara regional (Arsyad, 2005). Tambunan (2014) menyatakan terkonsentrasinya kegiatan ekonomi pada suatu daerah tertentu secara langsung berdampak pada ketimpangan pendapatan antar daerah, sehingga tercipta kondisi dimana daerah yang menjadi pusat konsentrasi kegiatan ekonomi akan lebih mampu memberikan pendapatan yang lebih tinggi kepada masyarakatnya. Dengan demikian, maka lahirlah masyarakat yang relatif lebih makmur. Akan tetapi disisi lain, daerah yang bukan pusat kegiatan ekonomi hanya mampu memberikan pendapatan yang rendah yang mengakibatkan relatif rendah pula kemakmuran masyarakatnya.

Kuznets berpendapat bahwa ada hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan perbedaan pendapatan berupa kurva berbentuk "U-terbalik" yaitu proses pertumbuhan melalui perluasan sektor modern yang pada awalnya mengakibatkan peningkatan perbedaan pendapatan di antara rumah tangga, kemudian mencapai tingkat pendapatan rata-rata tertentu dan akhirnya mulai menurun. Selain faktor-

faktor sosial, ekonomi dan politik ada dua faktor penting yang mempengaruhi pola tersebut, yaitu terpusatnya modal pada kelompok pendapatan tinggi dan pergeseran penduduk dari sektor pertanian tradisional menuju sektor industri modern (Sutarno & Kuncoro, 2003).

Bahasan mengenai hubungan antara ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi mulai muncul ketika ekonom Simon Kuznets mengemukakan hipotesis U terbalik (Galbraith, 2012). Kuznets mengatakan bahwa mula-mula ketika pembangunan di mulai distribusi pendapatan tidak merata, namun setelah mencapai suatu tingkat pembangunan tertentu distribusi pendapatan makin merata (Kuncoro, 2004). Seolah-olah dalam jangka pendek ada korelasi positif antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan, artinya pertumbuhan ekonomi akan diikuti dengan meningkatnya ketimpangan distribusi pendapatan. Namun dalam jangka panjang hubungan keduanya menjadi korelasi negatif, artinya peningkatan pendapatan akan diikuti dengan penurunan ketimpangan distribusi pendapatan (Todaro, 2004). Kuznets mengatakan bahwa pada tahap awal pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan cenderung memburuk, namun pada tahap selanjutnya, distribusi pendapatannya akan membaik. Hipotesis Kuznets dapat dibuktikan dengan membuat grafik antara pertumbuhan ekonomi dan indeks ketimpangan (Kuncoro, 2004).

Pertumbuhan ekonomi merupakan bagian suatu upaya penting dalam melakukan pembangunan pada setiap daerah. Tanpa adanya pertumbuhan baik

produksi barang dan jasa pada setiap daerah bersangkutan tidak akan terjadi interaksi dalam upaya melakukan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu aspek pertumbuhan ekonomi merupakan bagian tidak dapat dipisahkan dalam perumusan strategi serta kebijakan pembangunan pada suatu daerah.

Peran utama dalam pelaksanaan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat dilihat dari hasil pemerataan pembangunan pada setiap wilayah atau daerah. Proses pembangunan tersebut memang tidaklah mudah ada beberapa wilayah dengan pertumbuhan yang lambat, ada pula wilayah dengan pertumbuhan yang cepat. Hal ini terjadi disebabkan oleh tidak meratanya pertumbuhan yang ada di Indonesia. Salah satu penyebabnya kebanyakan sebagian orang lebih tergiur dengan daerah perkotaan, yang penduduknya padat beserta sarana komunikasi dan transportasi pun berjalan dengan baik dibandingkan dengan wilayah desa. Level pertumbuhan ekonomi juga dapat dilihat dengan cara adanya perbandingan pendapatan dari berapa tahun dan dihitung dengan atas dasar harga konstan maupun atas dasar harga berlaku, maka dari itu tingkat kegiatan perekonomiannya dapat berakibat pada perubahan nilai pendapatan (Sjafrizal, 2018).

Sementara itu pertumbuhan ekonomi menurut Simon Kuznets (dalam Jhingan, 2000) mendefinisikan pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan jangka panjang dalam kemampuan suatu negara untuk menyediakan jenis barang-barang ekonomi kepada penduduknya, kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembagaan dan ideologis yang diperlukannya. Definisi tersebut

mempunyai tiga komponen penting: Pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa terlihat dari meningkatnya secara terus-menerus persediaan barang. Kedua, teknologi maju merupakan faktor dalam pertumbuhan ekonomi yang menentukan derajat pertumbuhan kemampuan dalam penyediaan aneka macam barang kepada penduduk. Ketiga, penggunaan teknologi secara luas dan efisien memerlukan adanya penyesuaian dibidang kelembagaan dan idiologi sehingga inovasi yang dihasilkan oleh ilmu pengetahuan dapat dimanfaatkan secara tepat dan baik (Suryana, 2000).

Ketimpangan pembangunan antar wilayah merupakan aspek umum yang sering terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah. Ketimpangan ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan sumber daya alam dan kondisi demografi pada masing-masing wilayah. Akibat dari perbedaan ini suatu daerah dalam mendorong proses pembangunan juga menjadi berbeda, karena itu tidak mengherankan bila pada setiap daerah biasanya terdapat wilayah maju dan wilayah terbelakang.

Dengan adanya ketimpangan antar wilayah ini membawa implikasi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat antar wilayah. Oleh sebab itu, aspek ketimpangan pembangunan wilayah ini mempunyai implikasi terhadap formulasi kebijakan pembangunan wilayah yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Disamping itu, hambatan-hambatan sosial dan budaya dalam proses pembangunan hampir tidak ada sama sekali. Dalam kondisi yang demikian setiap kesempatan peluang pembangunan dapat dimanfaatkan serta lebih merata antar daerah. Akibatnya, proses pembangunan pada negara maju akan cenderung mengurangi ketimpangan antar wilayah.

Mengingat konsep pertumbuhan ekonomi sebagai tolak ukur penilaian pertumbuhan ekonomi nasional sudah terlanjur diyakini serta diterapkan secara luas maka kita tidak boleh ketinggalan dan mau tidak mau harus berusaha mempelajari hakikat dan sumber-sumber pertumbuhan ekonomi tersebut. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Sedangkan pembangunan ekonomi ialah usaha meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan keterampilan, penambahan kemampuan berorganisasi serta manajemen (Sjafrizal,2008).

Nugroho (2014) meneliti tentang pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan antar kecamatan, penelitannya ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan distribusi pendapatan antar kecamatan di Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil perhitungan analisis Tipologi Klassen, sebagian besar (55,55 persen) kecamatan di Kabupaten Banyumas masuk kedalam kuadran IV atau daerah relatif tertinggal. Analisis Trend menunjukkan bahwa trend pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyumas Tahun 2002-2011 menunjukkan trend yang menaik, demikian pula dengan trend ketimpangan pendapatan menunjukkan trend yang menaik. Sedangkan, peningkatan infrastruktur untuk pengembangan perekonomian lokal dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan melalui perbaikan atau penambahan sarana pendidikan. Dengan nilai Indeks Williamson yang tinggi, diharapkan agar konsentrasi kegiatan ekonomi di Kabupaten

Banyumas tidak hanya terpusat di kecamatan dengan PDRB tinggi. Masyarakat dapat meningkatkan pendapatan melalui investasi dengan dana kredit mikro, serta perpindahan arus produksi yang lancar guna meningkatkan pertumbuhan di daerah yang masih tertinggal.

Zulfariska (2021) membahas tentang pengujian Teori Kurva U-Terbalik (Hipotesis Kuznets) di Kalimantan Barat, penelitian tersebut bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap ketimpangan wilayah dan untuk membuktikan apakah hipotesis Kuznets tentang kurva U terbalik berlaku di Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil pengujian didapatkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan negatif terhadap ketimpangan wilayah. Temuan lainnya membuktikan bahwa hipotesis Kuznet tentang pertumbuhan yang tinggi diiringi juga dengan ketimpangan yang tinggi antar wilayah ternyata tidak berlaku di Provinsi Kalbar. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap ketimpangan wilayah artinya jika pertumbuhan ekonomi meningkat, maka ketimpangan wilayah berkurang demikian sebaliknya. Ini menandakan pertumbuhan ekonomi merupakan syarat perlu untuk membangun daerah tetapi bukan syarat cukup. Karena ada faktor lain yang sangat penting yaitu bagaimana dengan pembangunan tersebut membuat masyarakat daerah menjadi jauh lebih sejahtera dengan meningkatnya pendapatan masyarakat.

Wilayah SUMBAGSEL (Sumatera Bagian Selatan) terdiri dari Sumatera Selatan di mana provinsi ini memiliki 13 kabupaten, 4 kotamadya, 236 kecamatan,

386 kelurahan dan 2.853 desa. Jambi memiliki 9 kabupaten, 2 kotamadya, 141 kecamatan, 163 kelurahan, dan 1.399 desa. Bangka Belitung terdiri 6 kabupaten, 1 kotamadya, 47 kecamatan, 82 kelurahan dan 309 desa. Lampung memiliki 13 kabupaten, 2 kotamadya, 228 kecamatan, 205 kelurahan, dan 2.435 desa. Bengkulu yang memiliki 9 kabupaten, 1 kotamadya, 128 kecamatan, 172 kelurahan dan 1.341 desa. Di setiap wilayah maupun daerah memiliki laju pertumbuhan serta perkembangan PDRB yang berbeda-beda, perbedaan PDRB yang berbeda dapat juga mengakibatkan terjadinya perbedaan struktur ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi.

Wilayah Sumatera Bagian Selatan dipilih merupakan wilayah independen yang memiliki segala kegiatan dalam pemerintahan dan pembangunan ekonomi serta memperkenalkan pelayanan untuk seluruh masyarakat, memegang hak wewenang yang leluasa untuk mengoperasikan sumber daya yang ada, merancang dan memanfaatkan potensi yang ada secara baik dan optimal agar dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh seluruh masyarakat. Potensi yang terdapat di Wilayah Sumatera Bagian Selatan ialah Pertambangan, merupakan kekayaan alam yang pengelolaannya harus dikuasai oleh Negara untuk memberikan nilai tambah secara nyata bagi perekonomian nasional dalam usaha mencapai kemakmuran dan kesejahteraan secara berkeadilan.

Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Provinsi Menurut Wilayah di Sumbagsel Tahun 2015-2020 (Miliar rupiah).

Provinsi	PDRB ADHK 2010 (Miliar Rupiah)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Sumatera Selatan	254.044,88	266.857,40	281.571,01	298.484,07	315.474,27	315.143,01
Jambi	125.037,40	130.501,13	136.501,71	142.902,00	149.142,59	148.449,87
Bangka Belitung	20.144,30	47.848,37	49.985,15	52.208,04	53.940,42	52.702,46
Lampung	199.536,92	209.793,73	220.626,10	232.165,99	244.380,37	240.306,86
Bengkulu	38.066,01	40.076,54	42.073,52	44.164,11	46.345,45	46.338,44

Sumber: BPS, PDRB provinsi-provinsi di Indonesia menurut lapangan usaha 2015-2020

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perkembangan PDRB di wilayah Sumatera Bagian Selatan pada tahun 2015-2020 mengalami kenaikan pertahunnya terutama di Provinsi Sumatera Selatan. Sedangkan PDRB yang terjadi di Provinsi Jambi, Bangka Belitung, Lampung, Bengkulu mengalami penurunan pada tahun 2020 saja. Jika dibandingkan dari keseluruhan wilayah Sumatera Bagian Selatan yang memiliki nilai PDRB terendah yaitu Bengkulu dengan nilai PDRB terakhir sebesar 46.338,44 Miliar Rupiah, sedangkan nilai PDRB tertinggi yaitu Sumatera Selatan dengan nilai PDRB terakhir sebesar 315.143,01 Miliar Rupiah. Perbedaan tingkat pembangunan yang ditunjukkan dengan perbedaan nilai PDRB akan membawa dampak perbedaan tingkat kesejahteraan antar wilayah, yang pada akhirnya menyebabkan ketimpangan regional antar wilayah semakin lebar serta dapat menghambat pembangunan ekonomi daerah. Namun jika mengacu pada hipotesis Kuznets, pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh ketimpangan hanya terjadi di awal

pembangunan dan kemudian apabila telah sampai di titik puncaknya maka ketimpangan tersebut akan menurun, sehingga apabila digambarkan dalam bentuk kurva akan membentuk huruf U terbalik. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dibuktikan apakah hipotesis kurva U-terbalik Kuznets berlaku di wilayah Sumbagsel.

Solusi untuk mempercepat pembangunan adalah dengan membangun pusat pertumbuhan wilayah. Hal ini juga bisa mengatasi keterbatasan dana untuk pembangunan dengan fokus pada satu bidang, artinya kawasan yang berfungsi sebagai pusat pertumbuhan. Meningkatkan pembangunan dapat berupa perbaikan peralatan dan infrastruktur. Untuk mengidentifikasi pusat-pusat pertumbuhan diharapkan membawa efek limpahan dampak positif di pedalaman pusat pertumbuhan, baik pertumbuhan yang berpusat pada perdagangan industri, pusat layanan dan pusat ekonomi (Tipka, 2015).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang dapat ditulis, yaitu :

- 1) Seberapa besar tingkat ketimpangan Pendapatan di Wilayah Sumatera Bagian Selatan Tahun 2012-2021?
- 2) Bagaimana gambaran pola dan struktur pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan yang terjadi di Wilayah Sumatera Bagian Selatan?
- 3) Bagaimana berlaku tidaknya hipotesis U terbalik di Wilayah Sumatera Bagian Selatan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis tingkat ketimpangan pendapatan di Wilayah Sumbagsel.
2. Untuk menganalisis pola maupun struktur pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan di Wilayah Sumbagsel.
3. Untuk membuktikan keberlakuan Hipotesis Kuznets U terbalik di Wilayah Sumbagsel.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Bagi akademis pada umumnya dan mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya, hasil dari penelitian ini diharapkan agar mampu dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keberlakuan Hipotesis Kuznets. Serta diharapkan juga agar penelitian ini dapat dijadikan referensi atau sarana perbandingan terhadap penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan gambaran yang jelas kepada masyarakat pada umumnya mengenai hubungan ketimpangan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi serta pendekatan Hipotesis Kuznets.

DAFTAR PUSTAKA

- Alin, N. F., Heriberta, H., & Umiyati, E. (2019). Fakta empiris kurva U-terbalik Kuznets mengenai pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 14(1), 9–16. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v14i1.6788>
- Anand, S., & Kanbur, S. M. R. (1993). The Kuznets process and the inequality—development relationship. *Journal of Development Economics*, 40(1), 25–52. [https://doi.org/10.1016/0304-3878\(93\)90103-T](https://doi.org/10.1016/0304-3878(93)90103-T)
- Ananda, A. R. O. R., & Prabowo, P. S. (2021). Analisis Disparitas Pendapatan Dan Pengujian Hipotesis Kuznet di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2019. *Independent: Journal of Economics*, 1(2), 196–205. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index>
- Arsyad, Lincoln. (2005). *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Yogyakarta: BPF E.
- Arsyad, Lincoln. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Penduduk (Jiwa) di Provinsi Bangka Belitung Tahun 2012-2021. BPS Bangka Belitung
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Penduduk (Jiwa) di Provinsi Bengkulu Tahun 2012-2021. BPS Bengkulu
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Penduduk (Jiwa) di Provinsi Jambi Tahun 2012-2021. BPS Jambi
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Penduduk (Jiwa) di Provinsi Lampung Tahun 2012-2021. BPS Lampung
- Badan Pusat Statistik. (2021). Jumlah Penduduk (Jiwa) di Provinsi Sumatera Selatan

- Tahun 2012-2021. BPS Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan Provinsi-Provinsi di Indonesia (2012-2021). BPS Indonesia
- Banunu, N. (2021). Ketimpangan Pendidikan di Nusa Tenggara Timur : Evaluasi Kurva Kuznet dan Determinannya. *Jurnal Statistika Terapan*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.5300/jstar.v1i1.9>
- Firdaus, I. A. (2017). Pengaruh Pertumbuhan dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Perubahan Kualitas Lingkungan: Analisis Environmental Kuzet Curve (Studi Kasus Negara-Negara Anggota Regional Comprehensive Economic Partnership Tahun 1999-2014). *Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 5(2).
- Frazer, G. (2006). Inequality and development across and within countries. *World Development*, 34(9), 1459–1481. <https://doi.org/10.1016/J.WORLDDEV.2005.12.006>
- G. A. Diah Utari, & Retni Cristina. (2015). Growth and Inequality in Indonesia: Does Kuznets Curve Hold? *Journal of Modern Accounting and Auditing*, 11(2). <https://doi.org/10.17265/1548-6583/2015.02.003>
- Galbraith, James K., and H. K. (2012). nequality and Economic Growth: Data Comparisons and Econometric Tests. *UTIP Working Paper Number 21*.
- Grammy, A. P. (2013). Testing the Kuznets Hypothesis under Conditions of Societal Duress: Evidence from Post-Revolution Iran. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(7). Retrieved from www.ijhssnet.com
- Hossain, S. M. (2013). *Does Economic Development Require More Income Inequality? – Is the Kuznets Curve Still Valid?* 3(8), 196–206.

- Isnowati, S. (2007). Pengujian Hipotesis Kuznets di Wilayah Pembangunan I Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 14(1), 1–14.
- Jhingan, M. L. (2000). *Ekonomi Perencanaan dan Pembangunan* (Edisi Kese). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, N. A., Utama, I. D., & Aryanto, R. (2019). Studi Komparasi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (Pendekatan Analisis Tipologi Klassen dan Analisis Indeks Wiliamson). *ISEI Economic Review*, III(1), 28–34.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36217/ier.v3i1.78>
- Khusnul Khuluk, D. R., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Disparitas Pendapatan Antar Wilayah Di Daerah Penyangga Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 9.
<https://doi.org/10.35906/jep01.v7i1.762>
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah : Reformasi, Perencanaan, Strategi, dan Peluang*. Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomika Pembangunan Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kurniasih, E. P. (2013). Ketimpangan Wilayah di Provinsi Kalimantan Barat Suatu Kajian terhadap Hipotesis Kuznet. *Jurnal Eksos*, 9(1), 36–48.
- Kustepeli, Y. (2006). Income inequality, growth, and the enlargement of the European Union. *Emerging Markets Finance and Trade*, 42(6), 77–88.
<https://doi.org/10.2753/REE1540-496X420605>
- Martauli, D., Karo, S. B., Sembiring, S., & Sembiring, R. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pdrb Sub Sektor Tanaman Pangan Sumatera Utara. 21(2), 283–292.

- Melikhova, O., & Cizek, J. (2014). Kuznets inverted U-curve hypothesis examined on up-to date observations for 145 countries. *Prague Economic Papers*, (3), 388–410. <https://doi.org/10.18267/J.PEP.490>
- Nikoloski, Z. (2009). *Economic and Political Determinants of Income Inequality*. University College London.
- Noor, M. A., & Saputra, P. M. A. (2020). Emisi Karbon dan Produk Domestik Bruto: Investigasi Hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC) pada Negara Berpendapatan Menengah di Kawasan ASEAN. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 8(3), 230–246. <https://doi.org/10.14710/jwl.8.3.230-246>
- Nugroho, B. S. (2014). Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan antar Kecamatan. *Jejaak: Journal of Economics and Policy*, 7(1), 46–59. <https://doi.org/10.15294/jejak.v7i1.3842>
- Nuryanto, D. T. R. J. (2018). Pariwisata, Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Bali (Hipotesis Kurva Kuznets). *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(3), 43–54. <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i3.61>
- Pratama, Y. P. (2020). Konsensus Kemitraan Global PBB (MDGs & SDGs), Hipotesis Environmental Kuznets Curve (EKC), dan Degradasi Kualitas Udara di Indonesia Periode 1980-2018. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4), 1–15.
- Priana, W. (2020). Analisis Ketimpangan di Provinsi Jawa Timur Antar Kota, dengan Pendekatan Indeks Teil dan Hipotesis Kurva-U Terbalikkuznets. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 102–110. Retrieved from <http://eprints.upnjatim.ac.id/id/eprint/8100>
- Putri, H. P., & Poerwono, D. (2013). Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb) Provinsi Jawa Tengah Tahun 1994-2010.

Diponegoro Journal of Economics, 2(1), 1–10. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>

- Sjafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sjafrizal. (2018). *Analisis Ekonomi Regional Dan Penerapannya Di Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, S. (2011). *Pengantar Makroekonomi Teori* (Edisi 3). Jakarta: PT Rajagrafino Persada.
- Suryana. (2000). *Ekonomi Pembangunan: Problematika serta Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryawati, D. (2010). Model Perencanaan Pembangunan Wilayah Dalam Perspektif Klassen Typology Menuju Pembangunan Wilayah Jember Yang Komprehensif. *Laporan Pebelitian Hibah Bersaing*.
- Suseno, D. A. (2015). Pengembangan Daerah Berdasarkan Tipologi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Sektor Di Wilayah Kedung Sepur. *Jejak*, 8(1). <https://doi.org/10.15294/jejak.v8i1.3855>
- Sutarno, & Kuncoro, M. (2003). Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan Di Kabupaten Banyumas, 1993-2000. *Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Antar Kecamatan*, 8(2), 97–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/ejem.v8i2.630>
- Tambunan, T. (2014). *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tambunan, Tulus. (2003). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tarigan, R. (2004). *Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Tipka, J. (2015). Analisis Ketimpangan Pembangunan Antara Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 9(1), 63–71. <https://doi.org/10.30598/barekengvol9iss1pp63-71>
- Todaro, M. P. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi 8). Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M.P. (2006). *Economic Development* (Ed. 7). New York: Addition Wesley Longman, Inc.
- Todaro, Michael P. (2000). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (Edisi Ketujuh (diterjemahkan oleh Haris Munandar), Ed.). Jakarta: Erlangga.
- Todaro, Michael P. (2004). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga.
- Yeniwati. (2013). Ketimpangan Ekonomi Antar Provinsi Di Sumatera. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 2(3).
- Zulfariska, D. (2021). Pengujian Teori Kurva U-Terbalik (Hipotesis Kuznets) di Kalimantan Barat. *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 10(1), 40–64. <https://doi.org/10.26418/pipt.2021.33>